

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji perbedaan antara variabel yang diteliti.⁴⁵ Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang menjadi fokus penelitian. Instrumen penelitian yang dipilih berfungsi untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.⁴⁶

Penelitian komparatif bertujuan untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda, yaitu mahasiswa yang bekerja paruh waktu di coffee shop dan mahasiswa yang tidak bekerja, berdasarkan variabel kompetensi dan etika kerja islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji pengaruh atau hubungan antar variabel, melainkan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan antara kedua kelompok tersebut.

Pendekatan yang dipilih pada penelitian ini ialah pendekatan survei. Menurut Sugiyono, pendekatan survei yaitu suatu teknik mengumpulkan informasi tentang peristiwa masa lalu atau masa kini yang berkaitan dengan keyakinan, pendapat, sifat, perilaku dan hubungan variabel.⁴⁷ Pada pendekatan ini, data yang dikumpulkan dengan mengisi kuisisioner oleh responden.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2013.

⁴⁶ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2021.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ialah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilaksanakan. Menentukan objek penelitian diperlukan agar permasalahan tidak terlalu luas. Objek penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah pada beberapa coffee shop di Kota Padang yang mempekerjakan mahasiswa sebagai pekerja paruh waktu. Selain itu, penelitian juga melibatkan mahasiswa yang tidak bekerja sebagai kelompok pembanding. Pemilihan Kota Padang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada banyaknya mahasiswa yang bekerja paruh waktu di coffee shop serta berkembangnya usaha coffee shop di Kota Padang yang membuka peluang kerja bagi mahasiswa.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penelitian mulai dari penyusunan proposal, survei di lapangan-lapangan, proses penelitian, pengumpulan data sampai dengan pengolahan hasil penelitian dan proses penyelesaian penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu.⁴⁸ Sumber data juga merupakan hal yang menjadi bahan pada penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian yang diperoleh dari sumber asli. Data primer

⁴⁸ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

ini diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan angket yang berisi kuisioner dan disebarakan kepada responden.⁴⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat peneliti melalui beragam sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder ini bisa ditemukan dari berbagai sumber seperti: buku, jurnal, website, berita dan lain-lain.⁵⁰

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang dibandingkan, yaitu:⁵¹

1. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas secara efektif sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2. *Islamic Work Ethic*

Etika kerja islam merupakan nilai-nilai etika kerja yang bersumber dari ajaran islam, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kejujuran, dan komitmen dalam melaksanakan pekerjaan maupun aktivitas sehari-hari.

⁴⁹ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, “Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier,” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. September (2024): 110–16.

⁵⁰ Sulung and Muspawi.

⁵¹ Abdul Muin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kompetensi	Kompetensi adalah kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas.	1. Knowledge (pengetahuan) 2. Skill (keterampilan) 3. Attitude (sikap)	Likert
2	<i>Islamic Work Ethic</i>	Etika kerja islam adalah etika kerja berdasarkan nilai-nilai Islam yang tercermin melalui sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan profesionalisme dalam bekerja.	1. Bekerja sebagai ibadah 2. Kejujuran 3. Tanggung jawab 4. Disiplin 5. Kerja keras 6. Profesionalisme	Likert

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa pekerja paruh waktu di coffee shop di Kota Padang serta mahasiswa yang tidak bekerja. Mahasiswa pekerja paruh waktu dipilih karena mereka menjalankan peran sebagai mahasiswa sekaligus pekerja, sehingga memiliki pengalaman kerja yang dapat memengaruhi kompetensi dan etika kerja

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

islam. Sementara itu, mahasiswa yang tidak bekerja dijadikan sebagai kelompok pembanding dalam penelitian ini. Kota Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki banyak coffee shop yang mempekerjakan mahasiswa sebagai pekerja paruh waktu. Dimana jumlah populasinya tidak diketahui, sehingga dianggap sebagai populasi yang tidak terbatas. Dengan kata lain, populasi ini tidak memiliki nilai yang jelas karena data yang digunakan sebagai sumber tidak dapat diukur.⁵³

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari suatu populasi yang akan diteliti, atau contoh dari populasi yang lebih besar. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat mewakili populasinya.⁵⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Jenis teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini dipilih karena tidak semua anggota populasi memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif di Kota Padang
- b. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu di coffe shop Kota padang
- c. Mahasiswa yang tidak memiliki pekerjaan sebagai kelompok pembanding

⁵³ Ajeng Ayu Happsari, Khairani Zikrinawati, and Ikhrom, "Pengalaman Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Dalam Menghadapi Stres Akademik Selama Kuliah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 14673–81, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27694>.

⁵⁴ Muin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Ukuran sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Hair, et al, di mana rumus Hair et al digunakan untuk ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator.⁵⁵ Sehingga jumlah indikator sebanyak 9 buah dikali 10 atau ($9 \times 10 = 90$). Jadi dengan menggunakan perhitungan berdasarkan rumus hair, et al diperoleh jumlah sampel dari penelitian ini sebesar 90 responden.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen utama. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana setiap pertanyaan telah disertai dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Penggunaan kuesioner tertutup bertujuan untuk mempermudah responden dalam memberikan jawaban serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

Kuisisioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu kompetensi dan etika kerja islam. Setiap butir pertanyaan diukur menggunakan skala likert lima poin, yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

Tabel 3. 2 Skala Likert Yang Digunakan

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

⁵⁵ Rolph E. Anderson Joseph F. Hair JR, William C. Black, Barry J. Babin, "Multivariate Data Analysis," 2010.

Penyebaran kuisioner dilakukan secara langsung melalui kuisioner cetak dan tidak langsung melalui media Google Form, dengan pertimbangan efisiensi waktu, kemudahan akses bagi responden, serta jangkauan distribusi yang lebih luas terhadap populasi penelitian, yaitu mahasiswa perguruan tinggi yang sudah ditentukan di Kota Padang.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dikumpulkan dari semua responden. Kegiatan analisis data meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis.⁵⁶ Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

1. Uji Kualitas Data

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menilai apakah data yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas, karena kebenaran data yang diolah sangat berpengaruh pada mutu hasil penelitian. Proses ini mencakup dua jenis uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reabilitas perlu dilakukan guna memastikan akurasi dari instrument penelitian seperti kuisioner.

⁵⁶ Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keabsahan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian kuantitatif, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang tepat.⁵⁷ Pada uji validitas suatu variabel dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r) lebih besar sama dengan 0,3 (paling kecil 0,3) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Kriteria uji validitas yang digunakan adalah membandingkan angka hasil pengujian dengan angka tabel dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung penghitungan positif, serta r hitung $> r$ tabel, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung penghitungan negatif, serta r hitung $< r$ tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh alat ukur (instrumen) data penelitian yang dapat diandalkan kevalidannya, sehingga menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Uji reliabilitas juga berfungsi untuk mengukur konsistensi jawaban para responden berdasarkan instrument penelitian. Semakin tinggi reliabel

⁵⁷ Sofwatillah et al.

suatu instrumen penelitian, semakin besar pula tingkat konsistensinya.⁵⁸

Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* di mana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar $>0,6$.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebagai syarat penggunaan analisis statistik parametrik, seperti *Independent Sample T-Test*. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih $>0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data dari dua kelompok penelitian bersifat homogen atau sama. Uji homogenitas dilakukan sebagai syarat penggunaan analisis statistik parametrik, seperti *Independent Sample T-Test*. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan metode *Levene's Test*. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

⁵⁸ Sofwatillah et al.

4. Uji Hipotesis

A. Uji *Independent Sample T-Test*

Independent Sample T-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang tidak saling berhubungan. Dalam penelitian ini, uji *Independent Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan kompetensi dan Etika kerja islam antara mahasiswa pekerja paruh waktu di coffee shop dan mahasiswa yang tidak bekerja.

Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dan digunakan apabila data penelitian berdistribusi normal. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *two-tailed test* (uji dua arah) karena hipotesis yang digunakan bersifat *non-directional*, yaitu hanya menguji ada atau tidaknya perbedaan antara kedua kelompok tanpa menentukan arah perbedaan.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (*Sig.*), yaitu apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok responden. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok responden.⁵⁹

⁵⁹ Joni Wilson Sitopu et al., *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, 2022.